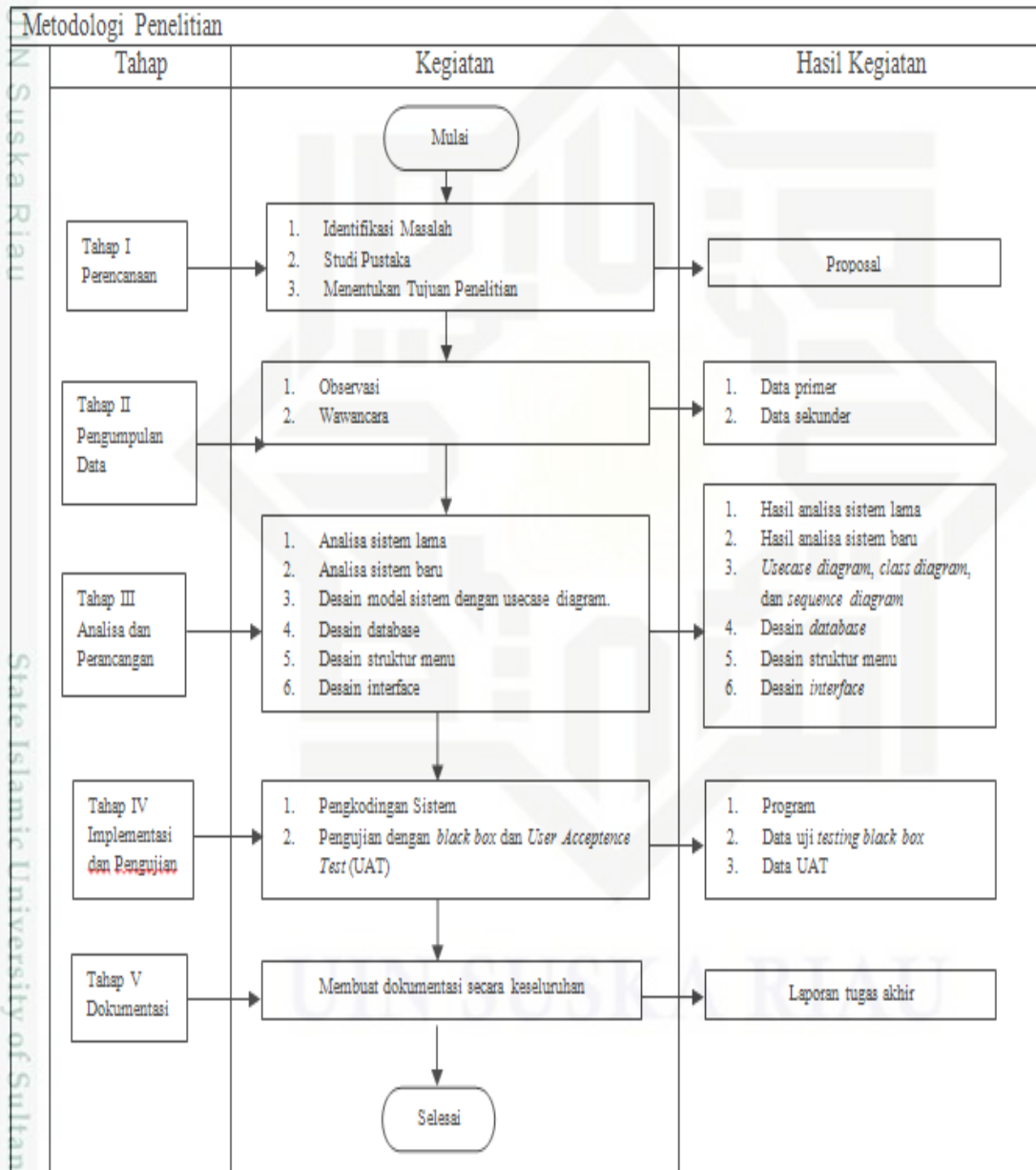




BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Proses Alur Penelitian



Gambar 3.1. Metodologi Penelitian



Metodologi penelitian merupakan suatu kerangka dan asumsi yang ada dalam melakukan penelitian. Dalam Metodologi penelitian berisi teknik, prosedur, *tools* dan model. Hal ini berguna untuk membantu dalam memecahkan permasalahan yang ada dan juga membantu dalam menangani, mengontrol, dan mengevaluasi suatu proses penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.1.

3.2 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah metodologi penelitian adalah sebuah proses yang dilakukan dalam melaksanakan atau menjalankan metodologi penelitian yang diterapkan pada penelitian ini.

3.2.1 Tahap Perencanaan

Sebelum suatu sistem informasi dikembangkan, terlebih dahulu dimulai dengan adanya suatu kebijakan dan perencanaan untuk mengembangkan sistem itu sendiri. Tanpa adanya perencanaan yang baik, pengembangan sistem tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap perencanaan merupakan pedoman untuk melakukan pengembangan sistem.

1. Identifikasi Masalah

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah melakukan wawancara kepada staff gudang garam yang bertanggung jawab dalam kegiatan MDS, admin area Pekanbaru dan Dumai, dan juga kepada tiga orang SPG yang terkait dalam kegiatan, dan kemudian mencatat apa saja masalah yang terjadi pada sistem pelaporan data pada kegiatan MDS. Hasil dari wawancara adalah diketahui bahwa dalam pelaporan data event pada kegiatan MDS terdapat kurang optimal dalam proses pelaporan untuk jangka waktu panjang.

2. Studi Pustaka

Dalam tahap ini yang dilakukan adalah mencari referensi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Referensi yang dikaji adalah penelitian yang dilakukan oleh Chen (2008) tentang penerapan satu strategi penjualan dalam penjualan langsung (*The Study of Direct Selling Management Strategis*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Te-Fa (2006) tentang definisi penjualan langsung (*The definition of direct selling*).

3. Menentukan Tujuan Penelitian

Penentuan tujuan penelitian berfungsi untuk memperjelas tentang apa saja yang menjadi sasaran dari penelitian ini yaitu merancang dan memperbaiki sistem pelaporan data kegiatan MDS PT. Gudang Garam Tbk. Tahap ini dilakukan dengan cara menganalisa hasil wawancara yang telah dilakukan pada tahap identifikasi masalah.

3.2.2 Tahap Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan pembuatan laporan penelitian, ada beberapa teknik, cara dan metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Observasi

Melakukan penelitian langsung ke lapangan agar mempermudah mendapatkan data secara real dan kompleks, sehingga akan dapat menganalisa data untuk perancangan dan implementasi sistem yang akan dibangun. Data-data hasil observasi seperti dokumentasi kegiatan dan kumpulan data *reporting* dapat dilihat pada halaman Lampiran A.

2. Wawancara

Dengan cara melakukan wawancara dengan Bapak Nata Jacob selaku salah satu staff PT. Gudang Garam Tbk. yang bertanggung jawab mengenai event MDS, dan Ibu Mila Delfia selaku salah satu admin yang terlibat dalam event MDS, sehingga akan didapatkan beberapa kesimpulan dan masalah yang akan dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem yang akan dibangun. Hasil wawancara dapat dilihat pada halaman Lampiran B.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Tahap Analisa dan Perancangan Sistem

Langkah–langkah untuk menganalisa dan merancang sistem:

1. Analisa sistem lama

Tahapan ini berguna untuk mengetahui terlebih dahulu bagaimana sistem yang telah ada yang telah digunakan pada tempat penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam penyelesaian masalah.

2. Analisa sistem baru

Pada tahapan ini, peneliti melakukan analisa terhadap sistem baru yang dibangun sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan untuk mengefesienkan penggunaan sistem pada perusahaan. Pada sistem yang baru ini, peneliti mempunyai fitur penyimpanan data menggunakan *database*, data staff yang terkait disimpan pada sistem, peng-*inputan* data secara langsung yang lebih menarik serta efektif dan efisien. Sistem usulan ini akan dikembangkan menggunakan metode *waterfall*.

3. Menggunakan metodologi *Waterfall* dalam pengembangan sistem.

Mengikuti alur metodologi *Waterfall* dalam tahap pengembangan sistem. Dimulai pada Tahap Perencanaan, hingga Tahap Implementasi *Testing*.

4. *Design Model Sistem*

Perancangan sistem menggunakan *usecase diagram*, *class diagram*, dan *sequence diagram*.

5. *Design Database*

Pada tahap ini dilakukan desain terhadap model *relational database*, dengan menitikberatkan pada pembuatan tabel secara baik tanpa mengalami redudansi data.

6. *Design Struktur Menu*

Mendesain struktur menu yang akan digunakan di dalam sistem, kegiatan ini dilakukan juga berdasarkan dokumentasi dari instansi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Design Interface

Melakukan desain bentuk *interface* sistem sesuai dengan kebutuhan instansi terhadap sistem.

3.4 Tahap Implementasi dan Pengujian Sistem

Tahap implementasi yaitu proses pengkodean yang akan menghasilkan sebuah sistem sehingga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh *user* atau pengguna sistem. Pengujian sistem dilakukan setelah sistem selesai dalam tahap *coding*. Tahap pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *black box* dan *user acceptance test*.

1. Pengujian Black box

Pengujian dengan menggunakan metode *black box* dilakukan untuk memperlihatkan bahwa fungsi-fungsi menu sistem bekerja dengan baik. Pada pengujian *black box* ini dibuat *form* pertanyaan yang sesuai fitur-fitur yang terdapat pada sistem pengguna. *Form* pertanyaan tersebut dibuat untuk 3 jenis pengguna yaitu *form* pertanyaan untuk *female present*, *admin* area dan *staff* perusahaan. FP yang ikut pada pengujian adalah perwakilan dari *female present* cabang pekanbaru. Sebelum para pengguna sistem mengisi *form* pertanyaan, terlebih dahulu didemokan sistem kepada para calon pengguna sistem kemudian calon pengguna bisa melihat dan mencoba menu atau fitur-fitur yang telah tersedia disistem apakah berjalan dengan baik atau ada kendala, setelah itu para calon pengguna sistem mengisi form yang telah disediakan, *form* yang telah diisi kemudian dihitung berapa persen kah keberhasilan dari menu dan fitur-fitur yang ada pada sistem ini. Formula yang digunakan untuk menghitung keberhasilan dapat dilihat dibawah ini:

$$\left(\text{Persentasi kebarhasilan} = \frac{\text{Jawaban Berhasil}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \right)$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *User Acceptance Test* (UAT)

UAT adalah untuk menguji *female present*, *admin* area, dan *staff* perusahaan. FP yang ikut pada pengujian adalah perwakilan dari *female present* cabang pekanbaru. Untuk melakukan pengujian *User Acceptance Test* pada sistem ini dibuat daftar pertanyaan yang berisi tentang bisa atau tidak pengguna memahami sistem yang telah dibuat dan apakah semua fitur yang terdapat pada sistem telah berjalan sesuai dengan fungsinya. Formula yang digunakan untuk menghitung keberhasilan dapat dilihat di bawah ini:

$$\left(\text{Persentasi keberhasilan} = \frac{\text{Jawaban Setuju}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100 \right)$$

3.5 Tahap Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan laporan penetian. Format penelitian yang digunakan adalah format laporan tugas akhir UIN SUSKA Riau. *Tools* yang digunakan untuk membuat laporan adalah *Microsoft Office Word 2007*.